

PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN TAYEM 01 KARANGPUCUNG

Aisha Tyas Apriliana¹, Shoimatun Febriyani², Febri Isnawati³
^{1, 2, 3}STKIP Darussalam Cilacap, Karangpucung, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia
Email: aishatyas242@gmail.com

Article History

Received: 08-01-2025

Revision: 20-01-2025

Accepted: 22-01-2025

Published: 24-01-2025

Abstract. Learning strategies have a considerable role in teaching and learning activities. The role of teachers in the learning process is very important, it is the teacher who designs learning methods, models, and strategies to achieve the expected learning goals, especially to attract the students' own interest in learning. This study aims to determine the influence of active learning strategies on mathematics learning interest. The research method used is a quantitative research method with a type of pre-experimental research. This research was carried out with a one-group pretest posttest design research design. Pretest and posttest are carried out by collecting data using questionnaires. Questionnaires and observation sheets were used in data collection. This research was carried out by providing active learning strategies to grade V students of SDN Tayem 01 Karangpucung in mathematics. The data obtained were analyzed using the t-test. The results of the study with the title The influence of active learning strategies on the interest in learning mathematics of Class V students of SDN Tayem 01 Karangpucung had a significant effect on an increase when learning using the active learning strategy.

Keywords: Active Learning Strategy, Mathematics Subject, Interest in Learning

Abstrak. Strategi pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting, gurulah yang merancang metode, model, dan strategi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan terutama untuk menarik minat belajar siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *active learning* terhadap minat belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan angket. Angket dan lembar observasi digunakan dalam pengambilan data. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan strategi *active learning* kepada siswa kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung pada mata pelajaran matematika. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian dengan judul pengaruh strategi *active learning* terhadap minat belajar matematika siswa Kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung berpengaruh signifikan terjadi peningkatan ketika diberikan pembelajaran menggunakan strategi *active learning*.

Kata Kunci: Strategi *Active Learning*, Pembelajaran Matematika, Minat Belajar

How to Cite: Apriliana, A. T., Febriyani, S., & Isnawati, F. (2025). Pengaruh Strategi *Active Learning* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 758-765. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2548>

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi yang dilakukan antara dua pihak, yakni siswa sebagai pihak belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, tugas guru tidak hanya mengajar mentransferkan ilmu pengetahuan saja, tetapi seorang guru harus dapat mendidik, membimbing, dan memimpin kelas untuk memberikan pengarahan pada siswa saat belajar (Inayah et al., 2023). Berdasarkan paparan tersebut peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting, gurulah yang merancang metode, model, dan strategi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran PAIKEM merupakan pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama dalam proses belajar. Pertama, proses Interaksi (siswa berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan sebaya, multi-media, referensi, lingkungan dsb). Kedua, proses Komunikasi (siswa mengkomunikasikan pengalaman belajar mereka dengan guru dan rekan sebaya melalui cerita, dialog atau melalui simulasi role-play). Ketiga, proses Refleksi, (siswa memikirkan kembali tentang kebermaknaan apa yang mereka telah pelajari, dan apa yang mereka telah lakukan). Keempat, proses Eksplorasi (siswa mengalami langsung dengan melibatkan semua indera mereka melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan/atau wawancara) (Asari et al., 2021). Pembelajaran PAIKEM seorang guru tidak hanya memperhatikan bagaimana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan saja, namun seorang guru harus memperhatikan minat belajar dari siswa (Samosir et al., 2020).

Minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran yang mereka sukai dan kuasai. Jika minat belajar siswa tinggi terhadap pembelajaran maka hasil belajar siswa pun akan meningkat. Siswa yang memiliki minat belajar akan lebih tekun untuk mempelajari materi yang diminati hal ini diungkapkan oleh Wilda dalam (Pratiwi & Bernard, 2021). Sehubungan dengan pernyataan tersebut minat merupakan hal yang penting ditanamkan dalam diri siswa, dengan adanya minat belajar yang tinggi siswa akan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Minat dapat diekspresikan secara langsung oleh siswa, dengan kesukaan seorang siswa terhadap sesuatu dibandingkan dengan yang lainnya (Harianja & Sapri, 2022).

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar sangat bervariasi, salah satunya adalah mata pelajaran matematika, yang mana pada mata pelajaran matematika banyak siswa yang mengeluhkan akan rumitnya materi-materi yang ada pada mata pelajaran matematika, dalam mata pelajaran tersebut tidak hanya mempelajari ilmu hitung namun juga membutuhkan kemampuan menalarinya (Rahayuningtyas & Istiqlal, 2019). Oleh karena itu guru harus

mengetahui bagaimana cara meningkatkan minat belajar dengan adanya minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak suka menjadi suka, tidak peduli menjadi peduli. Pengembangan minat belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya dukungan faktor pemicu yang mampu mempengaruhi nurani siswa. Faktor pemicu yang dapat berperan mengembangkan minat belajar siswa adalah waktu dan kondisi belajar, jika hal tersebut sesuai maka dapat meningkatkan minat belajar matematika (Yuanita, 2020).

Minat belajar siswa dapat tumbuh dan meningkat ketika seorang guru mampu mengembangkan proses pembelajaran dalam kelas, menurut (Nelyza et al., 2022) yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, tidak hanya model dan metode saja yang harus diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa tetapi harus dengan adanya strategi pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu strategi yang bisa digunakan agar siswa tidak lagi bosan dalam belajar adalah dengan menggunakan *strategi active learning*. *Strategi active learning* mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, karena pada dasarnya *strategi active learning* merupakan sebuah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Penggunaan strategi pembelajaran dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung diketahui bahwa pembelajaran matematika siswa kurang tanggap dan aktif. Hal ini dilihat masih ada siswa yang mengantuk, mengobrol bersama teman sebangkunya, dan apabila diberikan pertanyaan oleh guru hanya satu hingga dua orang saja yang dapat menjawabnya. Selain itu dalam proses pembelajaran matematika berdasarkan wawancara dengan wali kelas V guru menggunakan model pembelajaran inkuiri namun pada kenyataannya saat pelaksanaan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, metode ceramah serta menggunakan strategi konvensional, yang mana strategi ini berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga berimbas pada kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung pada mata pelajaran matematika masih rendah yaitu 53 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka perlu dicarikan suatu kegiatan pembelajaran yang untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa, Disini peneliti memberikan alternatif pembelajaran menggunakan strategi *active learning*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain penelitian *one grup pretest posttest design*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan angket dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Indikator yang digunakan pada angket diambil berdasarkan referensi dari (Asih & Imami, 2021) yaitu memiliki perasaan senang, memiliki perhatian lebih dan khusus, memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 28 siswa dengan jumlah populasi 147 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Angket yang digunakan berupa beberapa pernyataan kepada responden, responden hanya menjawab jawabannya sudah disediakan pernyataan yang sesuai dengan kondisi dirinya setelah melakukan pembelajaran matematika. Angket dibuat sebanyak 15 pernyataan, dengan jawaban 4, 3, 2, dan 1 dengan penilaian jawaban berupa 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Adapun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai data dukung untuk memperkuat penelitian, pada lembar observasi ini berisikan langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh oleh peneliti. Selanjutnya, data dianalisis dengan uji statistic yaitu uji-t.

HASIL DAN DISKUSI

Pembelajaran Menggunakan Strategi Active Learning

Pada penelitian ini dilakukan tes awal terlebih dahulu (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *active learning* pada saat pembelajaran, kemudian dilakukan evaluasi unrtuk kedua kali dengan diberikan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan minat setelah diberikan perlakuan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan perlakuan dilaksanakan 4 pertemuan dengan tiap pertemuannya diberikan berupa strategi *active learning* dengan model yang sama yaitu *the study group* yang dimodifikasi pada media pembelajaran.

Tabel 1. Hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Pertemuan ke-	Jumlah Skor	Persentase
1	26	86%
2	27	90%
3	27	90%
4	28	93%

Pada pertemuan ke-1 hingga pertemuan ke-4, terjadi kenaikan nilai tertinggi secara berangsur pada keterlaksanaan pembelajarannya, hal ini karena peneliti telah mempelajari kekurangan yang terjadi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, salah satu contohnya adalah pertemuan ke 1,2, dan 3 peneliti menggunakan strategi *active learning* jenis *the study group* memodifikasi media pembelajaran yang hanya dapat mengaktifkan siswa di dalam kelas saja, sikap siswa pada pertemuan ke 1,2, dan 3 berdasarkan observasi secara langsung cukup antusias karena mereka mendapatkan hal baru dapat belajar secara berkelompok serta menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *word wall*.

Pertemuan ke-4 peneliti memodifikasi media pembelajaran disertai dengan metode *games based learning*, yang mana pada metode ini siswa diajak belajar di luar ruang kelas untuk mengeksplor keaktifan bersama kelompoknya, pada pertemuan ke-4 justru siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti dapat berkerja sama bersama kelompoknya, dan mengatur strategi untuk keberhasilan kelompoknya. Pada pertemuan 1, 2, 3, dan 4, kedua hal ini dapat terlihat keantusiasan serta keaktifan siswa dalam belajar. Menurut (Herlinda Restiani, 2024) bahwa strategi yang beragam dan inovatif sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Melalui penerapan metode pembelajaran yang aktif, penggunaan teknologi, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif seperti menkolaborasikan permainan dalam pembelajaran, pendapat tersebut sesuai dengan penerapan strategi *active learning* jenis *the study group* bahwa dengan memodifikasi media dan metode pembelajaran berbasis games dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan minat belajar.

Pengaruh Strategi *Active Learning* Terhadap Minat Belajar Matematika

Menurut Mahendra (2023) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti memberikan perlakuan penerapan strategi *active learning* dengan jenis *the study group* kepada siswa kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung, setelah diberikan perlakuan minat siswa signifikan naik, hal ini dibuktikan dengan hasil angket minat belajar matematika. Adapun hasil angket *pretest* minat belajar matematika yaitu sebesar 72% sedangkan hasil *posttest* adalah sebesar 76%, hasil ini pun sesuai dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *paired samples t-test*. Berikut adalah hasil uji hipotesis.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Minat Belajar	42.9643	28	3.68663	.69671
	Posttest Minat Belajar	45.5714	28	2.23488	.42235

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		df	Sig. (2-tailed)
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		
1	Pretest Minat Belajar - Posttest Minat Belajar	-2.60714	3.84264	.72619	-4.09716	-1.11712	27	.001

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan uji hipotesis menggunakan uji *paired samples t-test* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,001. Nilai taraf signifikansi ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan terkait strategi *active learning*.

Minat belajar siswa menurut (Andira et al., 2022) dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat yang telah diutarakan oleh salah satu siswa kelas V SDN Tayem 01, Ghina Fatin Khowiriyah mengatakan pembelajaran matematika yang dilakukan bersama peneliti menjadi sangat menyenangkan, tidak membuat bosan, siswa menjadi aktif baik dalam segala aspek baik untuk mencerna pelajaran, terlebih lagi pembelajaran matematika dikemas dengan metode permainan dan dilakukan secara berkelompok, sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak menegangkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Suranti (2016), bahwa terdapat peningkatan minat belajar yang baik dengan adanya penerapan *active learning* tipe *card sort*, minat belajar peserta didik dalam penelitian ini dapat dilihat dengan adanya rasa ingin tahu, antusias, partisipasi aktif dan perhatian dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji pengaruh strategi *active*

learning terhadap minat belajar matematika dan teori penelitian terdahulu, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setelah diterapkan strategi *active learning* dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini didukung juga dengan hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada siswa mengalami kenaikan. Dengan demikian, maka terdapat pengaruh strategi *active learning* terhadap minat belajar matematika siswa kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung. Setelah melaksanakan penerapan strategi *active learning* adapun kelebihan dari strategi tersebut adalah dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa merasakan pengalaman pembelajaran yang bermakna karena siswa terlibat secara langsung sehingga mampu mengeksplor pikiran kreatif dan inovatifnya, sedangkan kekurangan dari strategi *active learning* ini adalah terbatasnya waktu pelaksanaan, karena dalam strategi ini membutuhkan modifikasi media, model, dan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengaktifkan siswa

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh strategi *active learning* terhadap minat belajar matematika siswa kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji *paired samples t-test* diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,001. Nilai taraf signifikansi ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%), yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *active learning* dalam proses pembelajaran matematika kelas V SDN Tayem 01 Karangpucung dapat meningkatkan minat belajar siswa

REFERENSI

- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapratiwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>
- Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>

- Inayah A.M, M., Lolotandung, R., & Irmawati M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.47178/elementary.v6i1.2056>
- Mahendra, M. Z. (2023). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Di MTS Daarul Ulum Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1956–1962.
- Nelyza, F., Ruslaini, R., & Novika, T. (2022). Penerapan Active Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(2), 64–77. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v9i2.1850>
- Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Materi Satuan Panjang dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.891-898>
- Rahayuningtyas, E., & Istiqlal, M. (2019). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Materi Segiempat dan Segitiga Menggunakan Model Pembelajaran (PAIKEM GEMBROT) Pada Peserta Didik Kelas VII-D MTs Negeri Salatiga. *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v1i1.22-26>
- Restiani, H. (2024). *Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 5(3), 272–279.
- Samosir, B. S., Nursahara, N., & Pohan, A. F. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran (Pakem) Di Sma Negeri 2 Siabu. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26714/jkpm.7.1.2020.14-21>
- Suranti, S. (2016). Penerapan Active Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN IV SDN 2 Kalipetir. *Basic Education*, 2, 53.
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i1.561>